

**IMPLEMENTASI EPP SEBAGAI UPAYA DALAM MENINGKATKAN
PRESTASI MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS SISWA DI SMP
MUHAMMADIYAH 2 TAMAN**

SKRIPSI

Oleh

Rima Wafi Ayunin Noorifa

D93217070



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : RIMA WAFI AYUNIN NOORIFA
NIM : D93217070
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JUDUL : IMPLEMENTASI EPP SEBAGAI UPAYA DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI MATA PELAJARAN
BAHASA INGGRIS SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 2
TAMAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya peneliti sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sebelumnya

Surabaya, 15 November 2021

Pembuat pernyataan



Rima Wafi Ayunin Noorifa

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh

NAMA : RIMA WAFI AYUNIN NOORIFA
NIM : D93217070
PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JUDUL : IMPLEMENTASI EPP SEBAGAI UPAYA DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI MATA PELAJARAN BAHASA
INGGRIS SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 2 TAMAN

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 15 November 2021

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA
NIP. 195208121980031006

Pembimbing II



Dr. Arif Mansyuri, M.Pd
NIP. 197903302014111001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Rima Wafi Ayunin Noorifa ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 25 November 2021

Mengesahkan

Dekan



Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I

Drs. H. Nur Kholis, M.Ed. Admin., Ph.D
NIP. 196703111992031003

Penguji II

Dr. H. Muh. Khoirul Rifa'i, M.Pd.I
NIP. 198207122015031001

Penguji III

Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA
NIP. 195208121980031006

Penguji IV

Dr. Arif Mansyuri, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197903302014111001

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rima Wafi Ayunin Noorifa
NIM : D93217070
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam/MPI
E-mail address : rimawafi05@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

IMPLEMENTASI EPP SEBAGAI UPAYA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI MATA

PELAJARAN BAHASA INGGRIS SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 2 TAMAN

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 November 2021

Penulis

(Rima Wafi Ayunin Noorifa)

pukul 07.00 sampai 09.30. terdapat dukungan yang kuat berupa penanggungjawab atau koordinator program *tahfidz*. Sistem pelaksanaannya tiap kelas dibimbing oleh dua guru pembimbing khusus kemudian dalam satu kelas dibagi menjadi dua kelompok. Penilaiannya mulai dari bacaan, hafalan. Kemudian faktor yang mempengaruhi prestasi siswa program *tahfidz* pada mata pelajaran Qur'an Hadits dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung berupa peran guru, dukungan orang tua dan program tahfidz, sedangkan untuk penghambat tingkat kecerdasan dan kerjasama orang tua. Adapun persamaan pada penelitian ini adalah sama membahas tentang program dan membahas prestasi belajar, akan tetapi program yang digunakan oleh Nur Itsna adalah program *tahfidz* sedangkan program yang diteliti oleh peneliti adalah EPP. Teori yang digunakan dalam penelitian Nur Itsna menggunakan teori milik Zainul Arifin, sedangkan penelitian ini menggunakan teori milik Mulyasa dan Kompri. Perbedaan selanjutnya terletak pada fokus penelitian, teori yang digunakan, dan lokasi. Fokus penelitian Nur Itsna terfokus pada program tahfidz dan prestasi belajar, sedangkan penelitian ini terfokus pada implementasi EPP (*English proficiency program*) dan meningkatkan prestasi belajar. Metode penelitian yang digunakan oleh Nur Itsna menggunakan metode penelitian kualitatif dengan Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. yang mana sama dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Untuk lokasi yang digunakan oleh Nur Itsna

bertempat di MTS Al-Ittihad Poncokusumo Malang, sedangkan lokasi penelitian ini bertempat di SMP Muhammadiyah 2 Taman.

2. Melina Nur Wakhidah, *“Implementasi Program English and Arabic (EAC) dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris dan Arab Siswa MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan”* Hasil dari penelitian ini adalah keterampilan berbicara bahasa inggris dan arab siswa MIM 01 sebelum mengikuti program ini masih lemah, setelah mengikuti program EAC keterampilan berbicara mereka mengalami peningkatan bertahap sesuai dengan jenjang kelas siswa. Implementasi dari program EAC antara lain; perencanaan, pelaksanaan pembelajaran setiap hari jumat dengan strategi PAKEM dan evaluasi berupa penilaian. Faktor pendukung program ini terpenuhi tenaga pengajar, bahan ajar, media dan strategi pembelajaran, minat siswa dan dukungan wali murid, sedangkan faktor penghambat saran yang belum terpenuhi, kondisi latar belakang pendidikan tenaga pengajar, kemampuan siswa yang tidak merata, tidak adanya pembiasaan bahasa Inggris dan Arab di luar sekolah. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama membahas sebuah program, akan tetapi program pada penelitian Melina adalah EAC sedangkan penelitian ini EPP. Metode penelitian yang digunakan sama dengan penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif yang tahap pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan terletak pada teori penelitian, fokus penelitian, dan lokasi. Teori penelitian yang digunakan oleh Melina yaitu teori

keterampilan berbicara Rina Sari, sedangkan penelitian ini menggunakan teori prestasi belajar menurut Mulyasa dan Kompri. Fokus penelitian yang dilakukan Melina adalah implementasi EAC dalam meningkatkan keterampilan berbicara, sedangkan penelitian ini terfokus pada implementasi EPP (*English proficiency program*) dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Lokasi penelitian yang digunakan Melina bertempat di MI Muhammadiyah 01 Payaman-Lamongan. Sedangkan lokasi penelitian ini berlokasi di SMP Muhammadiyah 2 Taman.

3. Jumaeri, "*Implementasi Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN Palopo*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa di kelas XI IIK1 TA 2019/2020 pada mata pelajaran Akidah Akhlak meningkat, banyak siswa yang nilainya melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan. Hal ini disebabkan dengan pengimplementasian kurikulum 2013 guru menggunakan berbagai metode pada proses pembelajaran. Faktor pendukung antara lain tersedianya buku bahan ajar, saran dan prasarana yang memadai seperti LCD, Laboratorium, perpustakaan, sedangkan untuk kendala yaitu guru yang senior kurang paham dengan teknologi. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang program dan prestasi belajar siswa. Akan tetapi program yang diteliti oleh Jumaeri adalah program Kurikulum 13 sedangkan penelitian ini yaitu EPP (*English Proficiency Program*). Sedangkan, perbedaan terletak pada fokus penelitian, teori, dan lokasi

penelitian. Fokus penelitian Jumaeri yaitu implementasi Kurikulum 13 dan meningkatkan prestasi belajar siswa, sedangkan penelitian ini terfokus pada implementasi EPP (*English proficiency program*) dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Teori yang digunakan oleh Jumaeri yaitu teori prestasi belajar menurut Nurdyansyah, sedangkan penelitian ini menggunakan teori prestasi belajar menurut Mulyasa dan Kompri. Untuk lokasi penelitian Martina bertempat di MAN Palopo, sedangkan penelitian ini berlokasi di SMP Muhammadiyah 2 Taman. Untuk metode penelitian yang digunakan Jumaeri menggunakan penelitian lapangan (*field research*), sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Akan tetapi metode pengumpulan data yang digunakan sama yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dalam pembahasan yang terdapat dalam masing-masing bab yang disusun sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian teori. Dalam bab ini berisi teori yang digunakan peneliti sebagai landasan dalam melakukan penelitian meliputi implementasi EPP (*English Proficiency Program*) dan prestasi belajar siswa.

dengan tes tulis maupun tes lisan. Pengelompokkan aspek kognitif dibagi menjadi enam tingkatan, antara lain:

- 1) Tingkat pengetahuan. Tingkatan ini memiliki tujuan yaitu mengharapkan peserta didik untuk mengingat informasi yang telah diperoleh sebelumnya, contohnya fakta, pemecahan masalah dan lain sebagainya.
- 2) Pemahaman. Siswa diharapkan mampu untuk menjelaskan kembali apa yang telah didengar, didapat dengan rangkaian kalimat atau kata-kata mereka sendiri. Kategori ini memiliki kaitan dengan kemampuan untuk menjelaskan kembali perihal pengetahuan, informasi yang telah diperoleh kemudian dijelaskan dengan kalimat sendiri.
- 3) Penerapan. Tingkat penerapan adalah kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah didapat ke dalam keadaan atau situasi yang baru. Selain itu, siswa diharapkan dapat memecahkan masalah dengan menggunakan pengetahuan yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Analisis. Analisis merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, membedakan komponen atau elemen suatu fakta, konsep, pendapat, atau kesimpulan dan meneliti untuk melihat apakah terdapat perbedaan atau konflik dalam hal tersebut. Dalam hal ini siswa diharapkan dapat menunjukkan hubungan diantara berbagai

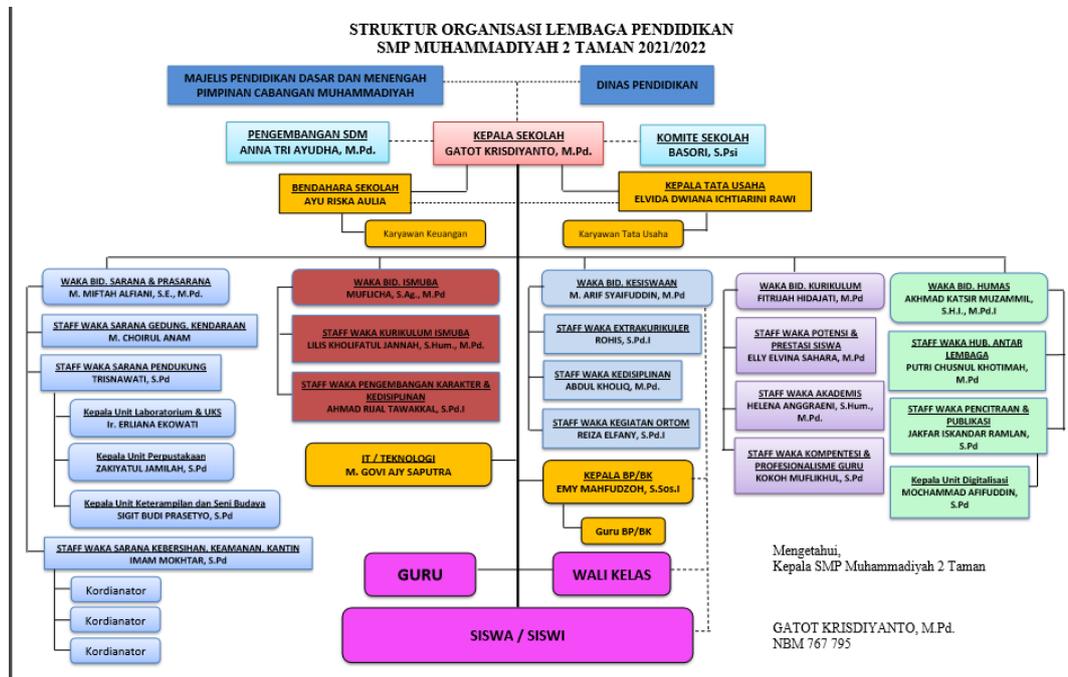
anak mereka mendapatkan pengajaran yang baik bahkan bisa meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak.

Salah satu cara agar Lembaga Pendidikan dapat memberikan kelebihan atau keunggulan yaitu dengan menambahkan kurikulum berupa program dari luar negeri atau berbasis internasional dan salah satunya adalah pelaksanaan EPP (*English Proficiency Program*). Implementasi EPP (*English Proficiency Program*) adalah sebuah pelaksanaan dari program kemahiran berbahasa Inggris yang telah direncanakan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Program ini dimiliki oleh Lembaga ACT yang berasal dari Amerika. Program ini merupakan program yang berasal dari ELP (*English Language Program*), yang mana ELP ini merupakan induk dari EPP. Terdapat beberapa tingkatan (*level*) yang ada di EPP, dan pelaksanaannya disesuaikan dengan masing-masing keadaan dan kondisi dari sekolah.

EPP (*English Proficiency Program*) memiliki arti yaitu program kemahiran bahasa Inggris, dimana dengan program ini diharapkan dapat memenuhi dan meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris yaitu mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*).

Prestasi belajar merupakan hasil atau pencapaian yang diperoleh siswa dari proses belajar yang dinyatakan dengan angka atau simbol tertentu dalam bentuk penguasaan materi yang telah dipelajari.

c. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 2 Taman



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi/Kepengurusan SMP
Muhammadiyah 2 Taman⁶⁹**

3. Data Siswa SMP Muhammadiyah 2 Taman

Berikut merupakan jumlah siswa di SMP Muhammadiyah 2 Taman

Tabel 4.1 Jumlah Siswa⁷⁰

NO	KELAS	JUMLAH SISWA					KETERANGAN
		2017 - 2018	2018 - 2019	2019- 2020	2020- 2021	2021- 2022	
1	VII	223	223	176	119	181	Baik
2	VIII	244	220	217	178	118	Baik
3	IX	248	241	213	215	176	Baik
JUMLAH		715	684	606	513	475	

⁶⁹ Dokumentasi dari pihak Wakil Kepala Kurikulum Ibu Fitriyah Hidajati

⁷⁰ Dokumentasi dari pihak SMP Muhammadiyah 2 Taman Bagian Tata Usaha

EPP ini memiliki arti yaitu program kemahiran bahasa inggris, dimana dengan program ini diharapkan dapat memenuhi dan meningkatkan keterampilan berbahasa inggris yaitu dalam segi aspek mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*).

Maka dari itu, Bapak Gatot selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Taman menyetujui adanya program ini dikarenakan tujuan dari adanya program salah satunya adalah untuk menambah kemampuan anak-anak dalam bidang bahasa inggris. Selain itu, membuat siswa menjadi lebih percaya diri akan kemampuan yang dimiliki karena dalam program terdapat beberapa penilaian seperti penilaian pribadi dan kelompok. Selain diharapkan mampu mengembangkan kemampuan bahasa inggris siswa, dengan adanya program ini dapat meningkatkan prestasi atau kemampuan akademik siswa. Dalam prosesnya, EPP (*English Proficiency Program*) di SMP Muhammadiyah 2 Taman memiliki beberapa ruang lingkup antara lain sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan memegang fungsi utama sebelum memulai sebuah program. Perencanaan adalah proses berfikir secara sistematis mengenai tujuan, kegiatan, siapa saja yang akan melaksanakan, bagaimana metode dalam meraih tujuan yang

mereka kurang maka di jenjang SMP ini kemampuan mereka dalam Bahasa Inggris dapat ditingkatkan. Selain itu, mereka pelan-pelan lebih percaya diri karena terlatih untuk berbicara saat presentasi, dan mengikuti lomba Bahasa Inggris baik itu seperti olimpiade, pidato (*speech*), bercerita (*story telling*).

Alasan mengapa dipilihnya EPP (*English Proficiency Program*) dan menjadi salah satu pilihan kelas di SMP Muhammadiyah 2 Taman adalah karena dalam praktiknya, kegiatan ini dirasa mampu menambah kemampuan siswa dalam berbahasa, meningkatkan rasa percaya diri kepada siswa, mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab kepada siswa karena mampu menyelesaikan beberapa kegiatan yang sudah direncanakan oleh sekolah. Selain itu, sekolah sendiri juga ingin memiliki program unggulan dan menonjolkan dalam hal Bahasa Inggris yang mana di sekolah ini terdapat kelas internasional (ICO) yang menerapkan EPP dan program ini memiliki keunikan yaitu sudah lengkap mulai dari proses hingga penilaian yang akan diberikan kepada siswa dan semua kegiatan tersebut dikemas dengan menarik dan diharapkan dapat menambah kemampuan (*skill*) siswa jika sekolah ini mengadopsi program ini. Meskipun di SMP Muhammadiyah juga terdapat program tahfidz (hafalan al-Qur'an) jadi bisa dikatakan di sekolah tersebut menyediakan berbagai sarana untuk dipilih oleh wali murid pada saat pendaftaran.

atau belum. Kemudian setelah ujian dilaksanakan, pihak sekolah akan memberikan hasilnya untuk diperiksa ke pihak ACT. Apabila data sudah sesuai maka akan diterbitkan sertifikat langsung oleh pihak ACT.

Selain ada pihak sekolah dan ACT yang melakukan pengawasan, wali murid juga ikut andil dalam melakukan pengawasan, bedanya wali murid tidak melakukan secara langsung jadi pihak sekolah akan selalu memberi tahu kepada wali murid tentang kegiatan jadi wali murid bisa mengetahui dan juga membantu mengontrol anaknya saat di rumah.

Dari penjelasan diatas, maka peneliti dapat merumuskan bahwa EPP (*English Proficiency Program*) di SMP Muhammadiyah 2 Taman adalah salah satu program yang menjadi keunggulan di sekolah yang mana sasarannya yaitu siswa yang tergabung di kelas internasional (ICO) yang dari awal sudah memilih kelas tersebut dan melakukan tes masuk dan memiliki tujuan membantu agar siswa lebih mahir dalam berbahasa inggris, mempunyai rasa percaya diri akan kemampuan yang dimiliki. EPP ini merupakan program yang diadopsi oleh SMP Muhammadiyah 2 Taman yang berasal dari organisasi ACT yang pusatnya berada di Amerika dan sudah diterapkan di berbagai negara. Dengan adanya program ini diharapkan dapat menambah kemampuan para siswa karena selain menggunakan kurikulum yang telah diatur oleh Pemerintah

Indonesia, siswa juga diperkenalkan dengan kurikulum tambahan. Kegiatan dalam program ini dikemas secara menarik, menyenangkan serta tidak monoton agar siswa merasa nyaman dan tidak bosan, mengingat bahwa pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di dalam kelas (*indoor*), dan juga di luar (*outdoor*).

2. Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Taman

Belajar merupakan proses berfikir yang terjadi secara internal yang ada dalam diri seseorang untuk memahami suatu kemampuan dan keahlian yang tertentu baik yang terlihat maupun abstrak. Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang terjadi di pusat saraf peserta didik. Belajar merupakan adaptasi atau penyesuaian perilaku secara bertahap. Ciri belajar siswa yaitu suatu perubahan yang terjadi dalam tingkah laku, belajar ialah perubahan yang dapat terjadi dengan cara berlatih dan juga berasal dari pengalaman. Jika perubahan mengarah ke hal yang baik maka itu dapat disebut dengan belajar, dan perubahan perilaku yang disebabkan oleh pembelajaran dapat melibatkan aspek kepribadian.

Terdapat definisi dari belajar yaitu berubah yang memiliki arti usaha untuk merubah tingkah laku. Jadi, dengan belajar akan membawa perubahan kepada orang tersebut yang belajar. Selain menambah ilmu pengetahuan, perubahan yang terjadi berkaitan dengan aspek

kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri. Maka dari itu, belajar dapat dikatakan sebagai rangkaian aktivitas mental dan fisik yang mengarah pada perkembangan manusia dan melibatkan ranah kognitif berupa kreativitas, perasaan dan niat, serta emosi, mental, dan gerakan.

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Prestasi merupakan kumpulan hasil akhir dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan. Menurut Kompri, prestasi belajar adalah hasil belajar dari proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai atau angka sebagai bentuk dari penguasaan materi yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan.

Prestasi yang telah dicapai dapat berupa hasil tes dari kemampuan akademis, contohnya seperti; ulangan umum, Ujian Nasional. Terdapat juga prestasi di bidang non akademis seperti prestasi di salah satu cabang olahraga, di bidang seni atau keterampilan tambahan tertentu. Bahkan prestasi akademik pun juga dapat berupa kondisi yang tidak bisa ditaati seperti kedisiplinan, suasana keakraban, saling menghormati, kebersihan, dan lain sebagainya.

SMP Muhammadiyah 2 Taman menyediakan 3 program kelas yang mana wali murid dan siswa dapat memilih pada saat awal pendaftaran peserta didik baru. 3 program kelas tersebut yaitu Excellent, Tahfdz, dan ICO/EPP. Untuk ICO (international class) lebih cenderung kelas berbahasa inggris, ada banyak kegiatan yang memang

dipersiapkan oleh pihak penanggung jawab program untuk siswa dalam berbahasa Inggris. Untuk yang program Tahfidz merupakan program hafalan Al-Qur'an. Kebanyakan orang tua menginginkan anaknya dapat menghafal lanjutan Al-Qur'an. Sedangkan untuk kelas Excellent ini tidak terdapat program tambahan seperti program atau kelas lainnya. Muatan pelajaran di tiap kelas sama hanya saja untuk ICO dan Tahfidz ada tambahan program sedangkan untuk kelas Excellent tidak ada penambahan seperti 2 kelas lainnya.

Materi atau pelajaran yang diajarkan kepada siswa SMP Muhammadiyah 2 Taman menggunakan kurikulum gabungan karena ada beberapa macam program kelas. Selain menggunakan kurikulum yang telah diatur oleh Pemerintah Indonesia yaitu Kurikulum 13, sekolah juga mengadopsi kurikulum yang sesuai dengan program kelas yang ada di sekolah, jadi terdapat materi pengembangan yang telah dirancang dari sekolah sesuai dengan kelas peminatan tersebut. Terdapat juga ISMUBAH singkatan dari ke-Islaman, ke-Muhammadiyah, dan Bahasa Arab. Materi tersebut wajib diberikan kepada seluruh siswa. Selain itu terdapat tambahan juga yaitu SIL (*Student Islamic Lesson*) yang mana pelajarannya berupa menghafal hadits, surat pilihan untuk meningkatkan dan materi tersebut wajib diikuti oleh seluruh siswa agar output yang dihasilkan sesuai dengan visi misi yang telah diatur oleh sekolah.

Diagram tersebut menunjukkan bahwa siswa EPP di tiap semester mengalami peningkatan nilai atau prestasi pada mata pelajaran bahasa Inggris. Hal tersebut tentunya juga dikarenakan adanya program yang juga dilaksanakan di sekolah yaitu *English Proficiency Program*.

Sekolah memberi fasilitas baik di bidang akademik maupun non akademik agar dapat mengasah kemampuan siswa sehingga siswa dapat meraih dan meningkatkan prestasinya. Dalam bidang non akademis sekolah memiliki beberapa macam ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa. Ada 12 ekstrakurikuler yang termasuk dalam bidang non akademis. Akan tetapi pada saat pandemi seperti saat ini tentunya kegiatan ekstrakurikuler diliburkan sementara. Prestasi yang diraih oleh siswa dalam bidang non akademis seperti futsal, kemudian marching band. Untuk prestasi akademik seperti mengikuti dan menjuarai olimpiade. Prestasi belajar yang diraih siswa tentunya dinamis atau berubah-ubah, ada yang meningkat, ada yang tetap, dan yang mengalami penurunan hanya sedikit karena memang siswa berusaha untuk mencapai prestasi baik dari segi akademik maupun non akademik. Berbagai prestasi yang telah diraih seperti menjuarai bermacam-macam lomba antara lain juara 3 pidato bahasa Inggris, juara 3 presenter, juara 3 pidato bahasa Indonesia, juara 3 pidato bahasa Arab, juara 3 qira'ah, juara 2 seni tapak suci.

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa mengalami naik atau turun digunakan tes prestasi belajar. Tes prestasi belajar merupakan cara yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi keberhasilan belajar. Tes tersebut antara lain seperti tes formatif yang dilaksanakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu agar mengetahui kemampuan daya serap siswa. Kemudian ada tes subsumatif yang dilakukan pada sejumlah bahan pengajaran yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Hasil dari tes ini dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan juga untuk memperhitungkan dalam penentuan nilai rapot, dan juga ada tes sumatif yang tujuannya untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran siswa di periode waktu tertentu dan hasil dari tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, Menyusun peringkat atau ranking dan juga sebagai ukuran mutu sekolah.

SMP Muhammadiyah 2 Taman dalam melakukan pengukuran prestasi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan juga peraturan. Terdapat Standar Kompetensi Kemandirian (SKK) atau Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Contohnya apabila nilai akhlak minimal B dan tentunya guru memantau nilai siswa agar nilai tersebut tidak sampai turun dibawah B. Selain itu, terdapat penilaian seperti ulangan harian yang diadakan oleh guru mata pelajaran, nilai tugas, nilai dari ulangan tengah semester, dan ulangan kenaikan kelas. Selain itu guru juga dalam

mengukur prestasi belajar siswa juga menerapkan 3 aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dalam peningkatan prestasi belajar, tentunya terdapat cara dan juga faktor yang memengaruhinya. Faktor tersebut bisa berasal dari internal (dalam) dan juga eksternal (luar). Sama halnya di SMP Muhammadiyah 2 Taman, tentunya ada faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa, faktor pertama yang berpengaruh tentunya berada di pribadi atau internal dari siswa itu sendiri. Siswa harus selalu diingatkan dan diberi nasehat agar tidak lupa memeriksa tugas, menyelesaikannya dan tidak berlebihan dalam memainkan *game* atau bermain media social di saat pandemi sekarang. Faktor yang berasal dari diri siswa seperti kemampuan yang dimiliki, minat dan bakat yang dimiliki siswa dan motivasi juga menjadi faktor yang memengaruhi prestasi siswa. Untuk faktor kedua adalah wali murid (orang tua) siswa yang ada di rumah karena dapat mengawasi anaknya pada saat di rumah. Faktor lingkungan seperti lingkungan sekolah, teman, masyarakat juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Sekolah juga memiliki cara untuk meningkatkan prestasi siswa yaitu dengan cara memperhatikan SDM yang ada di sekolah contohnya seperti guru. Guru harus memahami kurikulum yang akan diajarkan ke siswa. Memiliki kemampuan komunikatif, mendidik dan juga dialogis agar mampu berkomunikasi bahkan dapat memahami peserta didik. Sekolah juga menyediakan pelatihan untuk guru. Jadi, sekolah berusaha

untuk mempersiapkan terlebih dahulu dari pengajar atau guru, mulai dari metode mengajar, cara mengajar, cara menyampaikan materi ke siswa. Selain itu, pihak konseling (BK) ikut serta dalam memantau siswa, apabila ada siswa yang dirasa bermasalah dengan semangat belajar dan berpengaruh pada prestasi maka pihak BK akan mengajak berkomunikasi untuk menanyakan apakah ada masalah/kendala yang dialami siswa apabila tidak ada kemajuan maka pihak BK melakukan kunjungan ke rumah siswa yang dinamakan "*home visit*" yang mana tujuannya untuk berkomunikasi dengan wali murid siswa tersebut.

3. Implementasi EPP sebagai upaya dalam Meningkatkan Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Taman

Setiap Lembaga Pendidikan berusaha untuk memberikan keunggulan serta kelebihan yang akan diberikan kepada pelanggan Pendidikan seperti siswa, orang tua. Apabila sekolah dapat memberikan keunggulan, tentunya masyarakat yang kalangan orang tua berminat untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut dengan harapan agar anak mereka mendapatkan pengajaran yang baik dan bisa meningkatkan serta mengembangkan potensi yang dimiliki anak. Salah satu cara agar sekolah dapat memberikan kelebihan dan keunggulan yaitu dengan menambahkan kurikulum berupa program internasional yang berasal dari luar negeri.

Hal tersebut dilakukan oleh SMP Muhammadiyah 2 Taman dengan mengadopsi EPP (*English Proficiency Program*). Program tersebut merupakan program kemahiran bahasa Inggris yang diadopsi dari organisasi ACT yang berada di Amerika. Program tersebut juga direkomendasikan oleh PWM (Pimpinan Wilayah Muhammadiyah) cabang Jawa Timur. Tujuan diadakannya program tersebut karena sekolah ingin menjadi sekolah unggulan yang mana menonjolkan dalam bidang Bahasa Inggris, sekolah mempunyai kelas internasional (ICO), dan terdapat penambahan kurikulum bagi siswa yang memilih untuk mengikuti program tersebut. Diantara banyaknya program yang ada dan jenis yang berbeda, SMP Muhammadiyah 2 Taman memilih untuk melaksanakan EPP karena program tersebut memiliki keunikan dan perbedaan dari program yang lainnya. Perbedaannya yaitu apabila program lain hanya memberi soal atau langsung ujian kemudian penilaian langsung keluar, berbeda dengan EPP, untuk menyatakan siswa tuntas 1 level ada beberapa macam folder penilaian yang perlu diselesaikan dan keunikannya program ini mulai dari proses sampai dengan penilaian sudah lengkap dan dikemas dengan menarik agar dapat membuat siswa nyaman dan dapat menambah kemampuan (*skill*) siswa.

Jumlah siswa yang mengikuti EPP dan tergabung di kelas internasional (ICO) berbeda dengan kelas lain. Pihak sekolah membatasi jumlah siswa dengan tujuan agar siswa dapat maksimal

dalam pembelajaran karena terdapat kurikulum tambahan, selain kurikulum yang ditetapkan pemerintah, kurikulum EPP juga harus dituntaskan. Maksimal terdapat 25 siswa dalam satu kelas dan tiap jenjang hanya ada 2 kelas.

Terdapat perbedaan antara siswa yang tergabung di kelas internasional (ICO) atau yang mengikuti EPP dengan anak yang tidak mengikutinya yaitu perbedaan jumlah siswa per-kelas, perbedaan jam yaitu karena siswa EPP mendapat tambahan jam untuk bahasa Inggris 2 kali dalam seminggu. Jadi, biasanya siswa pulang setelah ashar tetapi untuk siswa EPP di hari Senin dan Rabu pulang sekitar jam 16.30 untuk mendapat penambahan belajar mengenai berbicara (*speaking*), dan mendengarkan (*listening*). Selain itu, perbedaan yang lain adalah keaktifan dari siswa. Dikarenakan siswa EPP sering mengikuti beberapa lomba sehingga membuat mereka mengenal orang yang baru dan ada banyak kegiatan serta tugas maka mengharuskan siswa untuk menyelesaikannya dan aktif baik itu di sekolah maupun di rumah. Untuk anak yang tidak mengikuti sama saja hanya mungkin tidak keseluruhan yang memiliki rasa aktif.

Diantara banyaknya program dan cara untuk meningkatkan prestasi belajar, adanya pelaksanaan EPP menjadi salah satu program yang dapat meningkatkan prestasi siswa, dikarenakan tujuan dari adanya program ini siswa menjadi mahir dalam Bahasa Inggris, mampu mendapat juara saat mengikuti lomba dikarenakan selain siswa belajar

2019/2020	HENRY JAVA PERWIRA	VIII A	Juara 3 Lomba PBB MKKS 2019 Tingkat SMP Se-Sidoarjo
2019/2020	KELVIN ALVIANTO	VIII A	Juara 3 Lomba PBB MKKS 2019 Tingkat SMP Se-Sidoarjo
2019/2020	CLARESTA BELVA ANTONIA SAMBODI	VIII A	Juara Favorit Festival Tari Tradisional Pelajar 2019 Tingkat SMP Se-Jawa Timur
2019/2020	NATASYA SYAFA ARDILA LISDAVIONA	VIII A	Juara Favorit Festival Tari Tradisional Pelajar 2019 Tingkat SMP Se-Jawa Timur
2019/2020	REINATA FILLAH AULIA	VIII A	Juara Favorit Festival Tari Tradisional Pelajar 2019 Tingkat SMP Se-Jawa Timur
2019/2020	REINATA FILLAH AULIA	VIII A	Juara 3 Lomba Fotografi MKKS 2019 Tingkat SMP Se-Sidoarjo
2019/2020	SHEVA EKA MARWATI	VIII A	Juara 2 P2HW MKKS 2019 Tingkat SMP Se-Sidoarjo
2019/2020	MOKHAMMAD CHOIRUL ANAM	VIII A	Juara 1 Lomba Akustik Pelajar Se- Kabupaten Sidoarjo

Faktor yang dapat mendukung prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 2 Taman yang khususnya siswa EPP yang pertama adalah peran guru dan dukungan dari sekolah, kemudian ada penambahan kegiatan bagi siswa EPP yang dinamakan *special event* dan terdapat modul yang digunakan panduan bagi siswa, serta kurikulum EPP (*English Proficiency Program*) sudah baik disertai dengan adanya kegiatan yang telah dirancang oleh tim program yang ada di sekolah. Jika dari pihak guru, peran yang lebih banyak mendukung ada di wali

adanya perencanaan dapat diketahui tujuan, alasan, strategi/cara agar pelaksanaan program dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Begitu pula dalam pelaksanaan EPP (*English Proficiency Program*), tentunya disertai alasan mengapa program tersebut akhirnya dilaksanakan.

Alasan mengapa EPP dijadikan upaya dalam meningkatkan prestasi mata pelajaran bahasa inggris siswa dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Taman karena, antara lain:

- a. Memiliki keunikan dan keunggulan yaitu EPP (*English Proficiency Program*) berbeda dengan program yang lainnya. Apabila program lain hanya fokus langsung pada sistem penilaian, akan tetapi EPP juga memerhatikan proses yang ditempuh siswa. Jadi, siswa menjadi peran utama yang harus diperhatikan. Siswa dapat dinyatakan tuntas 1 level dengan menyelesaikan beberapa kegiatan dan menyelesaikan beberapa folder penilaian baik itu individu dan kelompok.
- b. Menjadi sekolah unggulan. Selanjutnya yaitu karena sekolah ingin menjadi sekolah unggulan dan ingin menonjolkan dalam hal bahasa inggris. Di SMP Muhammadiyah 2 Taman memiliki beberapa kelas program salah satunya yaitu ICO (*International Class Orientation*) yang di dalam pelaksanaan menggunakan EPP. Program ini juga sudah lengkap mulai dari proses sampai penilaian yang akan diberikan kepada siswa. Otomatis dengan adanya program unggulan

akan menarik minat orang tua dan karena panduan program sudah lengkap tentunya dapat meningkatkan prestasi siswa.

- c. Siswa menjadi aktif dikarenakan mengikuti beberapa kegiatan sehingga membuat siswa harus aktif baik di sekolah maupun di luar sekolah. Selain itu, karena sering mengikuti perlombaan maka timbul rasa percaya diri dan daya saing yang positif. Pada saat kelulusan, kebanyakan siswa EPP juga mendapat cukup banyak prestasi baik itu akademik dan non akademik.
- d. Siswa lebih mahir dalam berbahasa inggris. Jadi, selain menguasai bahasa nasional bahasa Indonesia, mereka juga menguasai bahasa asing yaitu bahasa inggris. Sehingga untuk ke depannya mereka hanya perlu menambah lagi apa yang sudah dipelajari. Siswa tidak hanya mendapat kurikulum dari pemerintah yaitu K13 tetapi mereka juga mendapat kurikulum dari EPP.
- e. Terdapat faktor yang mendukung berjalannya program. Banyak pihak yang mendukung terlaksananya EPP ini, mulai dari pimpinan cabang, pimpinan wilayah, kepala sekolah sampai dengan wali murid. Pihak sekolah selalu menjelaskan apa saja kegiatan yang akan dilakukan.
- f. Adanya SDM yang berkualitas. Terdapat tim yang bertanggung jawab dalam program yang berkualitas seperti *fresh graduate*, memiliki ide yang kreatif, inovatif. Selain itu, guru/pengajar yang

memiliki kemampuan di bidangnya salah satunya dapat membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi EPP Sebagai Upaya dalam Meningkatkan Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Inggris Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Taman

Dalam melaksanakan kegiatan program apapun, faktor pendukung dan penghambat akan selalu ada. Akan tetapi, dari situlah kita bisa melakukan evaluasi dan otomatis akan mendapatkan ilmu serta pengalaman tambahan. Begitu juga dalam pelaksanaan EPP (*English Proficiency Program*) pihak penanggung jawab, waka kurikulum maupun guru merasakan faktor pendukung dan juga faktor penghambat atau kendala yang dirasakan. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan program ini adalah yang pertama adalah adanya dukungan dari luar pihak sekolah seperti wali murid, pimpinan cabang, pimpinan wilayah Muhammadiyah. Semua pihak tersebut mendukung secara penuh adanya program tersebut. Pihak sekolah juga selalu menjelaskan secara transparan mengenai semua kegiatan yang akan berjalan sehingga semua pihak tentunya memberi kepercayaan kepada sekolah. Pendukung lainnya terletak pada SDM (sumber daya manusia) yang ada di dalam sekolah, dikarenakan program ini merupakan program unggulan maka pihak warga sekolah seperti guru memberi dukungan dengan saling membantu saat pelaksanaan program. SDM tersebut tergabung dalam bentuk tim yang berkualitas, kreatif, bisa berasal dari

fresh graduate (mahasiswa yang baru lulus) yang bisa mengajak siswa untuk semangat, membuat suasana kelas ceria, dan tentunya memiliki ide yang inovatif.

Selain adanya faktor pendukung, hambatan atau kendala juga akan muncul dan sering ditemui. Akan tetapi, apabila dapat meminimalisir dan mengatasi hambatan tersebut tentunya tujuan yang telah direncanakan akan tercapai dengan baik dan menambah pengalaman mengenai pelaksanaan kegiatan program. Kendala yang pertama yang ditemui saat pelaksanaan EPP yaitu dari internal (siswa) yang melaksanakan program. Pada awalnya, karena siswa belum terbiasa dan merasa tergesa-gesa ingin untuk pulang. Dikarenakan siswa EPP ada jam tambahan untuk pelajaran/kurikulum EPP, berbeda dengan siswa yang tidak mengikuti EPP maka mereka bisa pulang sesuai dengan jam yang telah diatur sekolah. Akan tetapi, faktor penghambat tersebut sudah diatasi dengan baik oleh guru program dan akhirnya siswa mulai terbiasa dengan adanya jam tambahan.

Hambatan lainnya yaitu pada saat siswa diberi tugas oleh guru untuk berkelompok guna pembuatan tugas, ada saja siswa yang tidak menyelesaikannya. Hal tersebut diatasi oleh guru dengan memberi pendampingan serta diberi arahan secara sabar. Selain itu, nilai siswa yang masih dibawah standar minimal (KKM) juga menjadi hambatan, cara mengatasinya dengan mengadakan pelatihan tambahan bagi siswa tersebut agar tidak tertinggal.

Pada saat ini, kita semua sedang merasakan pandemic Covid-19, hal tersebut juga membuat kendala pada pelaksanaan EPP. Pembelajaran tatap muka dengan daring sangat berbeda. Banyak sekali sesuatu yang sebelumnya tidak menjadi kendala dan belum pernah dirasakan tetapi pada saat pandemi ini menjadi kendala. Contohnya dari segi waktu, apabila pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka maka semua sudah sesuai target, akan tetapi pada saat daring terkadang ada murid yang tiba-tiba hilang pada saat pelajaran melalui aplikasi *zoom*, mungkin terkendala dari sinyal atau beberapa kendala yang lain. Untuk mengatasi kendala atau penghambat tersebut yaitu guru yang mengajar membuat daftar siapa saja anak yang mengalami kesusahan pada saat pelaksanaan daring dan apabila memungkinkan murid tersebut diarahkan untuk datang ke sekolah guna melaksanakan pembelajaran agar tidak terlalu tertinggal. Selain itu, ada juga siswa yang tidak mengumpulkan tugas setelah pembelajaran selesai. Akan tetapi, tim guru yang mengajar berusaha untuk mengatasi kendala tersebut agar program dapat berjalan meskipun ada beberapa perbedaan dari sebelumnya dan otomatis tidak bisa sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dampak yang dirasakan sekolah karena melaksanakan EPP (*English Proficiency Program*) adalah sangat besar dan berdampak positif dikarenakan dengan adanya program tersebut maka wali murid dan masyarakat akan tertarik untuk menyekolahkan anaknya di SMP

dilaksanakan dalam kelas antara lain presentasi individu, wawancara (*interview*), dan diluar kelas pihak sekolah memberi tambahan ekstrakurikuler yang dinamakan *special event* antara lain seperti menonton film bahasa inggris (*watching movie*), *English Friendship Camp*.

2. Prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 2 Taman sudah terlihat bagus dikarenakan sekolah juga menyediakan fasilitas baik di bidang akademik maupun non akademik agar siswa dapat mengasah kemampuan yang dimilikinya. Prestasi mata pelajaran bahasa inggris siswa EPP dapat ditunjukkan dari rata-rata nilai siswa yang terdapat peningkatan di tiap semester dan tiap kenaikan kelas. Sekolah juga menyediakan 3 program kelas antara lain Excellent, Tahfidz, dan ICO/EPP. Banyak prestasi yang sudah diraih oleh siswa-siswi SMP Muhammadiyah 2 Taman, untuk prestasi non akademik seperti futsal, marching band. Untuk prestasi akademik seperti menjuarai olimpiade. SMP Muhammadiyah 2 Taman dalam melakukan pengukuran prestasi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan juga peraturan. Terdapat Standar Kompetensi Kemandirian (SKK) atau Standar Kompetensi Lulusan (SKL).
3. Setiap Lembaga Pendidikan berusaha untuk memberikan keunggulan serta kelebihan yang akan diberikan kepada pelanggan Pendidikan seperti siswa, orang tua. Salah satu cara agar sekolah mendapatkan kurikulum berupa program internasional yang berasal dari luar negeri. Hal tersebut dilakukan oleh SMP Muhammadiyah 2 Taman dengan mengadopsi EPP

(*English Proficiency Program*). Program tersebut merupakan program kemahiran bahasa inggris yang diadopsi dari organisasi ACT yang berada di Amerika. Terdapat perbedaan antara siswa yang tergabung di kelas ICO atau yang mengikuti EPP dan yang tidak seperti jumlah siswa per-kelas, tambahan jam, dan pada saat awal masuk kelas terdapat tes awal masuk (*entry test*). Diantara banyaknya program dan cara untuk meningkatkan prestasi belajar, adanya pelaksanaan EPP menjadi salah satu program yang dapat meningkatkan prestasi siswa, dikarenakan tujuan dari adanya program ini siswa menjadi mahir dalam Bahasa inggris, mampu mendapat juara saat mengikuti lomba dikarenakan selain siswa belajar kurikulum yang telah diatur Pemerintah, siswa juga mendapat tambahan kurikulum EPP. Selain prestasi yang didapat siswa dari pelaksanaan EPP, ada beberapa tambahan yang didapat oleh siswa seperti memiliki rasa percaya diri karena sering mengikuti lomba, dan kegiatan yang diadakan sekolah. Kemudian timbul rasa optimis untuk menjadi juara, meraih cita-cita, dan ada rasa bersaing untuk menjadi yang terbaik dari sekolah lain.

4. Alasan mengapa implementasi EPP (*English Proficiency Program*) sebagai salah satu program dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Muhammadiyah 2 Taman, dikarenakan beberapa hal antara lain; EPP memiliki keunikan dan keunggulan, dapat membuat sekolah menjadi sekolah unggulan, siswa menjadi aktif dan memiliki rasa percaya diri, siswa lebih mahir dalam kemampuan berbahasa inggris, terdapat faktor yang mendukung berjalannya program, adanya SDM yang berkualitas.

hanya perlu siap menghadapi berbagai situasi agar pelaksanaan program bisa optimal dan bisa mengembangkan atau masih melaksanakan beberapa kegiatan yang dirasa bisa dilakukan secara *online* agar memiliki kegiatan yang terbaru dan mampu mengembangkan kemampuan siswa baik saat bertatap muka maupun lewat *online*.

2. Untuk peserta didik agar lebih disiplin, dan lebih giat lagi dalam menjalankan EPP (*English Proficiency Program*) yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Taman, agar Ketika lulus nanti dapat merasakan perbedaan sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan ini serta mampu mengaplikasikan ilmu bahasa inggris yang telah dipelajari dan tetap memiliki rasa percaya diri serta semangat bersaing dalam hal positif.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian, bisa mengaitkan adanya program ini dengan aspek yang lain. Dikarenakan setiap sekolah memiliki program yang berbeda untuk meningkatkan daya saing dengan Lembaga Pendidikan yang lain.

